

**EVALUASI PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN PEMBELAJARAN  
TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA MASA COVID 19 SATUAN  
PENDIDIKAN SD EMAUS WONOSARI KEDIRI**

**EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOL LIMITED  
FACE-TO-FACE LEARNING (PTMT) DURING COVID-19 EDUCATION UNIT  
EMAUS WONOSARI SD KEDIRI**

**Aries Wahyuningsih<sup>1\*</sup>, Indraningrum Fitria<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Dosen Prodi ARS Program Sarjana STIKES RS Baptis Kediri

\*Email: [aries.wahyuningsih@gmail.com](mailto:aries.wahyuningsih@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kondisi Pandemi Covid-19 telah membawa dampak pada kesehatan masyarakat secara global, karena adanya pembatasan sosial terbatas sehingga mempengaruhi kondisi masyarakat baik secara sosial, ekonomi dan kesehatan. Pemerintah telah menerapkan adaptasi Pola Hidup Baru yang mengajak masyarakat umum dan sekolah untuk dapat menerapkan protokol kesehatan. Tujuan penelitian untuk menggambarkan tentang hasil pelaksanaan protokol kesehatan pada kegiatan pada kegiatan PTMT pada masa Covid 19 satuan pendidikan SD Emaus Wonosari Kediri. Metode penelitian adalah deskriptif. Responden adalah siswa di SD Emaus dengan total sampling. Data yang terkumpul dideskripsikan untuk menggambarkan hasil pelaksanaan protokol kesehatan pada kegiatan pada kegiatan PTMT pada masa covid 19 satuan pendidikan SD Emaus Wonosari Kediri. Hasil evaluasi hasil pelaksanaan protokol kesehatan pada kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas di satuan pendidikan didapatkan hasil bahwa sebagian besar siswa (80 %) telah menerapkan protokol kesehatan dengan baik sedangkan 20 % siswa belum menerapkan protokol kesehatan khususnya dalam melaksanakan protokol untuk menjaga menjaga jarak sosial saat interaksi di lingkungan sekolah. Kesimpulan Evaluasi Hasil pelaksanaan protokol kesehatan pada kegiatan PTMT pada masa covid 19 pada satuan pendidikan SD Emaus sebagian besar telah dilaksanakan dengan baik. Perlunya mempertahankan dan meningkatkan kesadaran masyarakat di sekolah tentang protokol kesehatan dan menerapkannya pada saat kegiatan PTMT.

**Kata kunci: Evaluasi, pelaksanaan protokol kesehatan, pembelajaran tatap muka**

**ABSTRACT**

*The condition of the Covid-19 pandemic has had an impact on public health globally, due to limited social restrictions so that it affects people's conditions both socially, economically and healthily. The government has implemented an adaptation of the New Lifestyle which invites the general public and schools to apply health protocols. The purpose of the study was to describe the results of implementing health protocols in PTMT activities during the Covid 19 period at the Emmaus Wonosari Elementary School, Kediri. The research method is descriptive. Respondents are students at SD Emmaus with*

*a total sampling . The data collected is described to describe the results of implementing health protocols on PTMT activities during the COVID-19 period at the Emmaus Wonosari Elementary School Kediri. The results of the evaluation of the results of implementing health protocols in limited face-to-face learning activities in educational units showed that most of the students (80%) had implemented health protocols well while 20% of students had not implemented health protocols, especially in implementing protocols to maintain social distance during interactions. in the school environment. Conclusion: Evaluation of the results of implementing health protocols in PTMT activities during the covid 19 period in education units at Emmaus Elementary School was mostly carried out well. The need to maintain and increase public awareness in schools about health protocols and apply them during PTMT activities.*

**Keywords:** *Evaluation, implementation of health protocols, face-to-face learning*

## **Pendahuluan**

Kondisi Pandemi Covid-19 sampai saat ini masih tetap menjadi isu kesehatan yang berdampak di seluruh dunia termasuk Indonesia Sesuai dengan anjuran Pemerintah mengenai regulasi penyelenggaraan Pertemuan Tatap Muka Terbatas pada sekolah-sekolah di Indonesia, maka perlu memberikan pendidikan kesehatan pada siswa-siswi di sekolah terutama mengenai protokol kesehatan terkait pencegahan penularan Covid-19.

Menurut data dari Kemenkes, terdapat kasus penularan Covid-19 pada anak sekolah saat menggelar PTMT dengan positivity rate 5%. Pada bulan Juli didapatkan data 15 ribu lebih anak terpapar Covid-19 dari usia 0-18 tahun. Ini jauh lebih besar dari sebelum-sebelumnya. Dari data resmi Satgas Covid-19 tercatat jumlah kategori anak yang sudah terinfeksi Covid-19 di Indonesia mencapai 250.000, atau sekitar 12,8% dari total keseluruhan kasus yang tercatat. Untuk usia 0-5 tahun sebanyak 2,9% dan usia 6-18 tahun mencapai 9,9%. (Kemenkes, 2021).

Dengan adanya kejadian Covid-19 pada anak-anak yang cukup tinggi di Indonesia, maka dirasa perlu untuk membekali anak-anak dengan protokol kesehatan di era new normal. Protokol kesehatan yang diberikan sesuai dengan 6M pada siswa-siswi sekolah terutama

pada tingkat pendidikan dasar yaitu SD. (UNICEF, 2020)

Penyelenggara Pendidikan yaitu sekolah, perlu memahami dan memperhatikan panduan dan pedoman yang diberikan pemerintah guna melindungi seluruh civitas akademika di sekolah. Tidak hanya para pengelola dan guru di sekolah, tetapi tindakan pencegahan penularan Covid -19 juga harus diberikan kepada para murid. (Direktorat Sekolah Dasar, et al, 2021).

Perlunya pihak sekolah untuk memastikan agar PTM terbatas berlangsung secara aman dengan : 1) Menghimbau setiap guru untuk melakukan rapid test secara berkala (terutama untuk tim satgas) dan guru kelas yang kontak langsung mengajar siswa, 2) Mendata dan memastikan bahwa siswa dan guru yang sakit atau merasa tidak enak badan untuk tidak ke sekolah, 3) Bagaimana sekolah memastikan agar PTM terbatas berlangsung secara aman, 4) Selalu menerapkan protokol kesehatan: menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, 5) Memastikan tidak ada yang masuk ke lingkungan sekolah tanpa izin dari keamanan sekolah, 6) Mengecek suhu setiap warga sekolah yang datang dan pergi sebagai pendataan, 7) Menghimbau guru dan tendik untuk segera melakukan vaksinasi COVID-19 sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh dinas pendidikan dan dinas

kesehatan kota (Keputusan bersama menteri, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang hasil pelaksanaan Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Covid 19 Satuan Pendidikan SD Emaus Wonosari Kediri.

### Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah deskriptif. Responden dalam penelitian adalah siswa kelas 3 SD dengan menggunakan total sampling berjumlah 20 siswa. Data dikumpulkan, diolah, dianalisa dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dideskripsikan untuk menggambarkan hasil pelaksanaan protokol kesehatan pada kegiatan pada kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas pada masa covid 19 disatuan pendidikan SD Emaus Wonosari Kediri

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Masa Covid 19 Satuan Pendidikan SD Emaus Wonosari Kediri pada 20 responden di dapatkan bahwa sebagian besar (80%) siswa telah memiliki pengetahuan yang baik tentang pelaksanaan protokol kesehatan pada pembelajaran tatap muka terbatas pada era adaptasi normal dan 20 % siswa memiliki pengetahuan yang cukup terutama dalam menerapkan protokol kesehatan menjaga jarak, masih dijumpai kerumunan dan menjaga jarak kurang dari 1 meter antara siswa di lingkungan sekolah.

Sebagian besar anak kelas 3 SD Emaus (80%) telah melaksanakan Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Covid 19, setiap siswa dan satuan pendidikan lainnya telah memakai masker dengan benar, mencuci tangan dengan menggunakan air bersih dan air yang

mengalir atau hand sanitizer, serta tetap menjaga jarak di tempat umum minimal 1-1½ meter. Terdapat 20% belum melaksanakan protokol kesehatan secara optimal.

Menurut data hasil Keputusan Bersama Menteri tahun 2022 dalam penerapan Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap muka terbatas di Satuan Pendidikan pada Masa COVID-19 pada Satuan Pendidikan Sebelum pembelajaran adalah: 1) melakukan disinfeksi sarana prasarana dan lingkungan satuan pendidikan; 2) memastikan kecukupan cairan disinfektan, sabun cuci tangan, air bersih di setiap fasilitas CTPS, dan cairan pembersih tangan (hand sanitizer); 3) memastikan ketersediaan masker, dan/atau masker tembus pandang cadangan; 4) memastikan termogun (pengukur suhu tubuh tembak) berfungsi dengan baik; dan 5) melakukan pemantauan kesehatan warga satuan pendidikan: suhu tubuh dan menanyakan adanya gejala umum seperti demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, sesak nafas, sakit kepala, mual/muntah, diare, anosmia (hilangnya kemampuan indra penciuman), atau ageusia (hilangnya kemampuan indra perasa).

Sedangkan penerapan Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap muka terbatas di Satuan Pendidikan pada Masa COVID-19 pada Satuan Pendidikan. Setelah pembelajaran adalah: 1) melakukan disinfeksi sarana prasarana dan lingkungan satuan pendidikan; 2) memeriksa ketersediaan sisa cairan disinfektan, sabun cuci tangan, dan cairan pembersih tangan (hand sanitizer); 3) memeriksa ketersediaan sisa masker dan/atau masker tembus pandang cadangan; dan 4) memastikan termogun (pengukur suhu tubuh tembak) berfungsi dengan baik.

Edukasi Mengenai Protokol Kesehatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang adaptasi baru di lingkungan sekolah, menerapkan protokol kesehatan, kelonggaran masker ditempat umum dan perlunya gerakan masyarakat sehat untuk

meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak di lingkungan sekolah.

### Saran

Penanganan Pandemi Covid-19 harus dilakukan secara massif melalui program strategis yang dirancang secara komprehensif dengan melibatkan berbagai komponen masyarakat, dengan menerapkan protokol kesehatan sebagai budaya di masyarakat sehingga kondisi kesehatan di masyarakat tetap terjaga.

### Daftar Pustaka

- Ahmad Fauzi (2020) "Implementasi Pembatasan Sosial Berskala Besar, Sebuah Kebijakan Publik dalam Penanganan Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 16.1, pp. 174–178.
- Bupati Kediri (2020). Surat Edaran Nomor 443/3756/418.74/2020 tentang Pengendalian Penyebaran Penyakit Virus Corona (Covid-19) Di Kabupaten Kediri.
- Daming, M. *et al.* (2021) "Implementasi Kebijakan Makassar Recover Dalam Penanganan Covid-19 Di Kota Makassar," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(4), pp. 1475–1481. doi: 10.36312/jisip.v5i4.2580/http.
- Harismi, (2020). Disease Risk Based on Age Classification According to WHO. <https://www.sehatq.com/articles/risk-disease-based-classification-age-according-who>. Accessed December 22, 2020
- Kementerian Kesehatan (2020) Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Coronavirus (Covid-19)
- Kementerian Kesehatan (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (2021) Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)
- Nasir, Baequini et all (2020) Misinformation Related to Covid-19 In Indonesia. *Indonesian Journal of Administration and Policy (JAKI)*. Vol 8 No.1.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019
- Peraturan pemerintah No. 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19
- Rahman, K. (2021) "Implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia," *Indonesian Governance Journal: Kajian Politik-Pemerintahan*, 4(1), pp. 55–68. doi: 10.24905/igj.v4i1.1819.
- Tasnim, S., Hossain, M., Mazumder, H., 2020. Impact of rumors and misinformation on COVID-19 in Social Media. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*. doi:10.3961/JPMPH.20.094
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Ketiga, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular.
- Yanti, Mulyadi et all (2020) Community Knowledge, Attitudes And Behavior Towards Social Distancing Policy and Prevention of Transmission OF Covid 19 In Indonesia. *Indonesian Journal of Administration and Policy (JAKI)*. Vol 8 No.1.